

PERANAN UPACARA BENDERA HARI SENIN TERHADAP PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SMP

Bima Hudi Pratama¹, Nuswantari², Budiyo³

^{1,2}Universitas PGRI Madiun, Madiun

Email : Bimahudip@gmail.com¹, nuswantari@unipma.ac.id², budiono@unipma.ac.id

Naskah diterima: 04/07/2020 revisi: 14/07/2020 disetujui: 26/07/2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan upacara bendera hari senin terhadap pembinaan karakter disiplin siswa SMPN 2 Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Geneng kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah Siswa, Guru dan Orang Tua menggunakan Angket online. Untuk menguji kebenaran penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana pengambilan elemen dimasukkan dalam sampel tersebut representative atau mewakili populasi. Selanjutnya peneliti hanya mengambil kelompok kunci (key-areas) sebagai sampelnya yang berdasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai hubungan dengan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan upacara bendera setiap hari senin sangatlah membantu dalam pembentukan karakter disiplin siswa SMPN 2 Geneng Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi, hal ini disebabkan juga karena adanya peran dari Bapak ibu guru SMPN 2 Geneng dan Orang Tua yang selalu membimbing dan membina siswa siswi di sekolah maupun di rumah.

Kata kunci: *Peranan Upacara Bendera, Karakter disiplin*

THE ROLE OF MONDAY'S FLAG CEREMONY ON THE CONSTRUCTION OF DISCIPLINE CHARACTER OF SMPN

Abstract

This study aims to determine how the role of Monday's flag ceremony against coaching the discipline character of SMPN 2 Geneng students, Geneng Subdistrict, Ngawi Regency in the academic year 2019 / 2020. This research was conducted at SMPN 2 Geneng Geneng sub-district of Ngawi Regency. The samples taken for this study were Students , Teachers and Parents use the online Questionnaire. To test the truth of this study the researchers used a purposive sampling technique wherein the elements included in the sample were representative or representative of the population. Furthermore, the researcher only took key areas as a sample based on certain characteristics that were considered to have a relationship with the nature of the population already known. The results of this study show that the role of the flag ceremony every Monday is very helpful in the formation of the character discipline of students of SMPN 2 Geneng, Geneng Subdistrict, Ngawi, this is also due to the role of the SMPN 2 Geneng teachers and parents who always guide and fostering students in school and at home.

Keywords: *Flag Ceremony, Discipline Character*

PENDAHULUAN

Upacara Bendera pada dasarnya adalah potret dari nilai Pancasila maupun nilai budaya bangsa yang menjadi salah satu gambaran kebudayaan bangsa (Yoko A, 2018). Upacara bendera merupakan suatu warisan peninggalan Negara Jepang yang menjajah Indonesia pada saat itu. Negara Jepang dikenal Negara dengan kedisiplinan yang sangat baik.

Perilaku siswa SMPN 2 Geneng Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi masih sangat kurang baik terutama dalam pendidikan karakter disiplin atau soal kedisiplinan pada dirinya, disini saya melihat masih banyak siswa tidak taat terhadap peraturan sekolah contohnya adalah masih banyaknya siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti upacara bendera, tidak memakai seragam atau atribut yang lengkap, sering tidak masuk sekolah atau bolos sekolah.

Disiplin merupakan nilai karakter yang wajib ditanamkan kepada semua siswa siswi saat upacara bendera, sikap disiplin menjadi hal yang sangat penting. Upacara bendera menuntut para siswa untuk disiplin, baik petugas ataupun peserta upacara. Disiplin yang diterapkan dalam upacara bendera diharapkan dapat menjadikan karakter pribadi semua siswa. Siswa akan menjadi terbiasa dengan disiplin diri, disiplin waktu, disiplin belajar. Kedisiplinan yang tinggi kelak membantu siswa untuk meraih cita-cita mereka dengan mudah. Pendidikan yang dilaksanakan di instansi pendidikan juga mengatur untuk memaksimalkan kemahiran dan kemampuan kognitif. Yaitu memberikan pendidikan karakter pada peserta didik.

Mempertebal rasa cinta pada tanah air di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yakni merupakan harapan dari upacara bendera. Dengan adanya penanaman kedisiplinan dengan hal seperti yang sudah biasa dikerjakan setiap hari senin dilaksanakan upacara bendera di setiap sekolah, hasil baik dari hal ini yang

ada hasil yang besar seperti yang di peroleh bangsa Jepang mungkin dapat membuka kembali pikiran kita agar penanaman perilaku dilaksanakannya upacara bendera perlu kita kaji dan terapkan kembali dan proses pembelajaran langsung di dalam rangka membentuk peserta didik yang mempunyai karakter negara lain

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian adalah penelitian kualitatif, yakni bersifat analisis dan deskriptif serta landasan dasar sebagai awal supaya penelitian sesuai pada kehidupan di lapangan yakni wawancara dengan menggunakan angket (terbuka) dapat mengetahui objek penelitian lebih mendalam yang tidak dapat terwakili dengan angka statistik. (Mooleong, 2007) "menyatakan metodologi kualitatif sebagai langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata lisan atau tertulis dari orang dan perilaku yang dapat diamati". Berikutnya dijelaskan oleh Djarm'an Satori dan Aan Komariah dalam (Farid Makhruz, 2015) mengemukakan "penelitian kualitatif yakni suatu pendekatan yang ada situasi sosial tertentu dengan pernyataan kenyataan asli, di deksripsikan melalui makna berdasarkan pengumpulan data dan analisa data yang sesuai diperoleh dari situasi yang nyata".

Penelitian kualitatif yakni untuk mendapat hasil asli pada suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berkaitan konsep, pemikiran, kepercayaan orang diteliti, tidak dapat di ukur dengan angka. Sumber utama dalam penelitian kualitatif yakni kata-kata dan selebihnya adalah hasil tambahan seperti dokumen.

Data yang diperoleh berasal dari wawancara Angket terbuka dikarenakan bila mengambil data dengan wawancara langsung tidak bisa karena saat ini masih terkendala dengan adanya pandemi virus

corona yang mewabah di Indonesia. Serta pembahasan yang nantinya dapat disajikan dalam bentuk paragraf deskriptif serta dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif mengenai Peranan Upacara Bendera Hari Senin Terhadap Pembinaan Karakter disiplin siswa SMPN 2 Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. "Pendekatan deskriptif menggali info terhadap suatu gejala yang dilakukan, tidak untuk mengukur hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang keadaan, variabel, dan gejala" (Arijunto, 1998)". Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil dari permasalahan yang diteliti peneliti menyebarkan angket kepada informan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket terbuka kepada siswa SMPN 2 Geneng Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi, Tahun Pelajaran 2019/2020.

Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Geneng Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi, Tahun Pelajaran 2019/2020. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dari Bulan Maret hingga Juli 2020

Target/Subjek Penelitian

Sumber data yakni subjek data diperoleh. Penelitian kualitatif mempunyai sumber data utama yang bersumber dari jawaban kuesioner responden, selebihnya hasil tambahan bersumber dari dokumen dan lain lain.

Data primer

Data yang berhubungan nyata dengan masalah yang dibahas. "Responden yakni orang yang bersedia dimintai keterangan mengenai suatu kondisi/pendapat, keterangan itu dapat berupa tulisan atau lisan" (Arijunto, 2002:122 (Dalam Arropi Hikmah. 2015). Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yakni Siswa SMPN 2 Geneng Kelas VII A dengan jumlah 10 Siswa dan

Kelas VII F dengan jumlah 10 Siswa, Dan 2 Guru SMPN 2 Geneng yaitu Guru Pkn dan Guru Pendidikan Agama Islam Serta 5 Orang tua Dari para Siswa SMPN 2 Geneng Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi, Tahun pelajaran 2019/2020 yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Pemilihan responden yang sesuai akan menjamin validitas data yang ada dari sebaliknya pemilihan informan yang salah akan berakibat info yang diperoleh tidak sama. Penelitian ini mengambil beberapa informasi tertentu sebagai subjek penelitian yang dianggap mampu mewakili informan yang terlibat dalam permasalahan yang diteliti. Peneliti memilih informan yaitu Siswa kelas VII A dan VII F yang berjumlah 20 siswa SMPN 2 Geneng, 2 Guru SMPN 2 Geneng dan 5 orang tua dari siswa. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Geneng Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi dengan menggunakan Teknik purposive sampling atau judgment sampling (J. Supranto, 1978:56), dimana pengambilan elemen dimasukkan dalam sample tersebut representative atau mewakili populasi (Marzuki, 1982:51). Selanjutnya penelitian yang mengambil kelompok kunci (key-areas) sebagai sampelnya yang berdasarkan atas tertentu yang dipandang memiliki kaitan dengan sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Marzuki, 1982: 51).

Data sekunder (Sugiyono, 2012), data sekunder yakni "hasil yang tidak ada info langsung kepada pengumpul data". Data sekunder didapat dari sumber yang tidak langsung, namun dari data sekunder tersebut dapat memberikan data serta penguatan terhadap data penelitian

Prosedur

Secara umum penelitian ini akan dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan, yaitu: (1) Tahap Perencanaan, dalam tahap ini peneliti melakukan kajian awal dan mulai mencari berbagai sumber pustaka dan teori yang dapat digunakan sebagai bahan analisis serta pendukung dalam penelitian.

(2) Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mulai mencari perijinan, hal ini dilakukan dengan cara mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi dan dilanjutkan dengan melakukan pengambilan data penelitian melalui wawancara, angket/kuesioner online terhadap Siswa, Guru dan Orangtua siswa terkait Peranan Upacara bendera hari senin terhadap pembinaan karakter disiplin siswa SMPN 2 Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi. (3) Melaksanakan tindakan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengambil kesimpulan dari hasil analisis data.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam instrumen ini memakai pendekatan kualitatif, di dalam penelitian yang menjadi instrumen penelitian yakni peneliti. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, dan membuat kesimpulan. Dibuat dengan wawancara dengan angket terbuka yakni angket untuk siswa, guru dan orang tua. Yang dikembangkan dari beberapa indikator karakter disiplin meliputi, Indikator Disiplin Tata Tertib Upacara, Indikator Disiplin Belajar di Kelas, Indikator Disiplin Mengerjakan Tugas, Indikator Disiplin Rajin Beribadah. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu Angket Online “Angket (Kuesioner) yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara adanya pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tdk langsung bertanya jawab dengan responden,”

Teknik Analisis Data

(Moleong, 2012) “Analisis data yakni proses menguraikan info ke dalam pola, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Teknik analisis data penelitian ini yakni teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman.

Reduksi Data

Memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Reduksi data dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, setelah peneliti memperoleh data tentang peranan upacara bendera terhadap pembinaan karakter disiplin siswa SMPN 2 Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi, Tahun pelajaran 2019/2020. Oleh karena itu mereduksi data-data yang diperoleh dari penyebaran angket terbuka secara online.

Penyajian Data

Penyajian data yakni pengetahuan yang ada, yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Berdasarkan apa yg telah dipahami. Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sebagainya. Sebelumnya memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja Menurut (Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2009) ”yang sering digunakan untuk menyajikan info dalam penelitian kualitatif adlh dengan teks yang bersifat naratif.”

Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yakni proses akhir dalam proses analisis data, penarikan kesimpulan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Setelah hasil terkumpul, selanjutnya dilakukan penarikan akhir dan kemudian kesimpulan di verifikasi dan diuji validitasnya. Dalam penelitian ini penarikan akhir dilakukan dengan hasil penyebaran angket online yang dan ditarik dalam satu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data maka ditemukan beberapa hal yakni bahwa Peran Upacara Bendera dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMPN 2 Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi Berdasarkan hasil penyebaran angket online pada siswa, guru dan orangtua di SMPN 2 Geneng dari beberapa informan dan dikuatkan dengan penyampaian data yang telah dilakukan, dapat diperoleh bahwa pelaksanaan upacara bendera memiliki peran yang penting dalam pembinaan karakter siswa. Peran penting tersebut sama dengan kaitan pelaksanaan upacara bendera antara lain:

- Pertama yaitu membiasakan bersikap tertib dan disiplin.
- Kedua yaitu membiasakan berpenampilan rapi.
- Ketiga yaitu meningkatkan kemampuan memimpin.
- Keempat yaitu membiasakan kesediaan dipimpin.
- Kelima yaitu membina kerjasama dan kekompatan

Selain itu dalam hal pembentukan Sikap Karakter, Upacara bendera memiliki peran untuk menumbuhkan sikap disiplin pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan Pembahasan hasil data dari Siswa: Indikator Tata Tertib mengikuti Upacara Bendera diketahui terdapat 11 anak yang menjawab positif atau baik, mereka memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan dan sesuai dengan keseharian mereka, sehingga dapat dihitung 11 anak : 20 (sampel) X 100 yaitu 55%. Hal ini menunjukkan mayoritas anak tertib didalam mengikuti Upacara Bendera sedangkan 45% lainnya tidak menunjukkan tertib dalam Upacara Bendera karena masih ada beberapa faktor lain yg membuat mereka belum sepenuhnya bisa membiasakan untuk tertib. Indikator Belajar Dikelas diketahui Terdapat 14 anak yang menjawab positif atau baik, mereka memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan dan sesuai dengan keseharian

mereka, sehingga dapat dihitung 14 anak : 20(sampel) X 100 =70% . hal ini menunjukkan mayoritas anak semangat dalam melakukan pembelajaran di kelas , namun 30% lainnya tidak menyukai pembelajaran di kelas karena ada yang suka belajar di ruang terbuka/alam. Indikator Mengerjakan Tugas terdapat 18 anak yang menjawab positif atau baik sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, sehingga dapat dihitung yaitu 18 anak : 20(sampel) X 100 = 90%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak/siswa tersebut rajin mengerjakan tugas yang dikasih oleh Bapak /Ibu guru mereka. Namun 20% lainnya masih belum rajin dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh Guru mereka dikarenakan ada beberapa anak yang belum terbiasa rajin dan disiplin. Indikator Rajin beribadah terdapat 16 anak yang menjawab positif atau baik sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, sehingga dapat dihitung yaitu 16 anak : 20(sampel) X 100 = 80%.Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak/siswa tersebut rajin beribadah. Namun 20% lainnya masih belum rajin dalam hal beribadah dikarenakan masih ada beberapa anak yang belum terbiasa disiplin.

Kemudian selain hasil dari siswa, Pembahasan Hasil data dari guru membuktikan bahwa Terdapat 2 Guru yang menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai yang diharapkan. Sehingga dapat dihitung yaitu 2 Guru : 2 : 2 x 100 = 100 %, dari jawaban kedua guru ini memberikan jawaban tentang penerapan kedisiplinan siswa di sekolah dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Pembahasan Hasil data dari Orang tua Terdapat 5 Orangtua siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai yang diharapkan. Sehingga dapat dihitung yaitu 5 :5x 100 = 100 %, dari jawaban orangtua tersebut memberikan jawaban yang sesuai mengenai kedisiplinan anak dalam hal belajar, ibadah, sikap, dan disiplin waktu baik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat serta orangtua dalam mendidik

anak khususnya memberikan pembelajaran kedisiplinan anak sejak dini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peranan upacara bendera hari Senin belum berpengaruh secara penuh atau baik terhadap pembinaan karakter disiplin siswa SMPN 2 Geneng, Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. Dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan angket online pada siswa, guru, dan orangtua. Disimpulkan bahwa penerapan sikap disiplin pada siswa belum semuanya bisa terealisasikan dikarenakan harus ada beberapa faktor yang membantu dalam pembinaan karakter disiplin ini, faktor dari orangtua, guru, dan masyarakat sekitar dibutuhkan dalam adanya rasa disiplin siswa itu menjadi lebih baik. Peran upacara bendera dalam pembinaan karakter disiplin siswa SMPN 2 Geneng masih standart jadi belum sangat baik, namun beberapa siswa yang lain sudah mempunyai rasa disiplin yang lumayan baik ditunjukkan dengan hasil beberapa pelaksanaan kedisiplinan di lingkungan sekolah, yaitu adalah : Selalu hadir di sekolah dengan ontime, tertib belajar, selalu mentaati peraturan sekolah, ikut upacara bendera dengan tertib, Mengumpulkan tugas yang diberikan oleh Guru dengan ontime. Di rumah yaitu selalu membantu orang tua dalam pekerjaan rumah, mentaati peraturan yang ada dirumah.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka penulis memberikan saran pada guru PPKn terutama pada tingkat SMP untuk: Berperan mengadakan atau memberikan pengarahan mengenai Gladi terlebih dahulu kepada para petugas sebelum upacara bendera dimulai. Kemudian Guru harus senantiasa memberikan pengarahan kepada siswa pentingnya disiplin lewat pembelajaran dikelas maupun kegiatan di luar kelas.

Alangkah lebih baik diimbangi dengan mencontohkan perilaku sikap disiplin dengan perilaku nyata agar bisaditiru siswa, misalnya dengan hadir ontime dan selalu ikut pelaksanaan upacara bendera. Terakhir Guru harus memberi motivasi kepada siswa agar meningkatkan rasa disiplin di dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatna Yoko. 2018. *Pengertian, Maksud dan Tujuan Upacara Bendera Di Indonesia (Understanding, Purpose and Purpose of Flag Ceremony In Indonesia)* <https://steemit.com/steemians/@yokodomc/pengertian-maksud-dantujuanupacara-bendera-di-indonesia-understandingpurpose-and-purpose-of-flag-ceremony-in-indonesia>
- Arijunto, 2002:122. Dalam Arropi Hikmah. 2015. *Peranan Mts Al-Hidayah dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Djam'an Satori, M.A & Aan Komariah, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 25.
- Dalam Farid Mahruz. 2015. *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Membantu Siswa Kurang Percaya Diri Akibat Keadaan Ekonomi Yang Rendah Melalui Terapi Pembiasaan Dzikir* (Study Kasus Siswa X di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo). Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Ftk). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Friska Budrisari. 2014. *"Study Ethnomathematics Mengungkap Aspek-Aspek Matematika Pada Penentuan Hari Baik Aktivitas Sehari-Hari Masyarakat Adat kampung Kuta Di Ciamis Jawa Barat"*. Skripsi. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia

Indri Primavera. 2017. *“Peran Upacara Bendera dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab dan semangat kebangsaan peserta didik”*.

Skripsi. Purwokerto. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Samani Muchlas, Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya